KORBAN PENGANIAYAAN, SUPORTER PSS MENINGGAL DUNIA

Bupati, Wabup, Dewan Desak Polisi Usut Tuntas

SLEMAN (KR) - Meninggalnya salah satu suporter PSS Sleman, Tri Fajar Firmansyah memunculkan rasa keprihatinan dari Pemkab dan DPRD Sleman. Baik jajaran eksekutif dan legislatif mendesak aparat kepolisian untuk mengusut tuntas peristiwa berdarah tersebut.

Bupati Sleman Kustini saat berkunjung ke rumah duka di Babarsari Depok mengaku sangat prihatin dengan adanya kejadian yang menimbulkan korban seperti ini. Sepakbola itu ada salah satunya untuk membangun persatuan, bukan saling menghancurkan.

"Seluruh suporter adalah saudara, terlepas adanya perbedaan klub yang didukung. Kami berharap tidak ada kejadian serupa di masa mendatang. Kami meminta seluruh pihak untuk saling bersikap dewasa dan tidak mudah terprovokasi. Jangan ada korban lagi, saya minta ini yang terakhir, jangan ada lagi. Kita semua adalah saudara yang seharusnya saling mendukung dan menyayangi. Bukan memusuhi," terang Bupati saat dikonfirmasi, Rabu (3/8).

Terkait upaya penanganan hukum atas kejadian tersebut, Bupati menyerahkan proses sepenuhnya kepada pihak kepolisian untuk mengusut tuntas perkara itu. Seluruh suporter diharapkan agar sabar menunggu hasil penyelidikan dan tidak melakukan tindakan anarkis. "Saya harap semua bersabar, jangan ada tindakan sweeping atau lain sebagainya yang main hakim sendiri. Serahkan pada kepolisian. Saya percaya polisi akan transparan menyelesaikan kasus ini sampai tuntas," tandasnya.

KR-Istimewa

Bupati Kustini mengunjungi rumah duka.

Sementara Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa yang menghadiri prosesi pemakaman Tri Fajar Firmansyah mengucapkan bela sungkawa yang sedalam-dalamnya. Selain ucapan duka, Danang Maharsa juga mengharapkan para suporter bola di Sleman tidak terprovokasi atas kejadian ini.

"Saya yakin para suporter di Sleman tidak akan terprovokasi. Sepak bola kita adalah sepakbola persaudaraan. Kejadian seperti ini jangan terprovokasi, kita percayakan kepada pihak kepolisian. Kami berharap kasus tersebut dapat diusut tuntas oleh pihak kepolisian sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku," tegas Danang.

Terpisah, DPRD Kabupaten Sleman juga meminta kepada aparat kepolisikan untuk mengusut tuntas pelaku penganiayaan yang mengakibatkan meninggalnya Tri Fajar Firmansyah. Harapannya kejadian bentrok antar suporter sepakbola tidak terulang kembali.

Anggota Komisi D DPRD Kabupaten Sleman dr Raudi Akmal menyesalkan kejadian bentrok suporter sepakbola yang mengakibatkan satu orang warga Sleman meninggal. Dimana saat itu korban sedang bekerja di sebagai jukir di wilayah Babarsari menjadi korban salah sasaran akibat kericuhan suporter sepakbola.

"Kami meminta kepada aparat kepolisian mengusut tuntas pelaku penganiayaan terhadap korban. Harus ada yang bertanggungjawab," tegas Raudi. **(Has/Sni)-d**

PIB, Standar Layanan Minimal BPBD Sleman

KR-Juvintarto

FGD Manajemen Komunikasi Bencana melalui optimalisasi konten Website, Selasa (2/8)

SLEMAN (KR) - Sebagai daerah yang termasuk rawan bencana, Pelayanan Informasi Bencana (PIB) menjadi salah satu standar layanan minimal Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman, di samping Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan, serta Pelayanan Evakuasi dan Penyelamatan Korban. Dengan komunikasi informasi penanganan/antisipasi bencana bisa dilakukan lebih dini.

"Masyarakat bisa lebih siap dalam menghadapi bencana. Dalam PIB, ada dua web yang dimiliki BPBD Sleman yaitu Sleman https://bpbd.slemankab.go.id/ dan https://sdin.slemankab.go.id/, yang terus kita tingkatkan kompetensinya dalam penampilan dan juga kontennya. Supaya lebih menarik lagi dan menambah minat masyarakat dalam mendapatkan informasi kebencanaan,," ungkap Sekretaris BPBD Sleman Asih Kushartati STP MT, Selasa (2/8) di sela Focus Group Discussion (FGD) Manajemen Komunikasi Bencana Melalui Optimalisasi Kontan Website BPBD Sleman. FGD kerja sama dengan LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta dan BPBD Kabupaten Sleman. FGD diikuti belasan relawan dari kawasan rawan bencana.

Sementara Ketua Peneliti Komunikasi Bencana UPN "Veteran" Yogyakarta Dr Puji Lestari MSi menyatakan, di era komunikasi digital, semua aspek termasuk komunikasi bencana untuk pengurangan risiko bencana dapat dilakukan melalui media online. "Kami melihat dua web milik BPBD ini perlu ditingkatkan efektivitasnya, oleh karena itu perlu diskusi, simulasi," ujarnya.

Diskusi dan simulasi dengan narasumber Kepala BMKG Sleman Ikhsan Pramudya untuk Pengelolaan Website dan Pemred *KR* Drs H Octo Lampito MPd mengisi materi penulisan berita. "Simulasi dapat efektif mengetahui kompetensi para pengelola website BPBD sebagai upaya peningkatan kapasitas manajemen komunikasi bencana," ujar Puji. **(Vin)-f**

Sleman Dorong Angka Cakupan ASI Eksklusif

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman terus mendorong angka cakupan ASI eksklusif. Berdasarkan data surveilans gizi di Kabupaten Sleman tercatat bahwa selama tiga tahun terakhir prevalensi bayi mendapat ASI Eksklusif 6 bulan terus mengalami peningkatan. Di tahun 2019 tercatat cakupan ASI Eksklusif di angka 69,97 persen, kemudian meningkat sebesar 4,8 persen di tahun 2020 dan terus meningkat menjadi 79,86 persen di tahun 2021.

"Peningkatan juga tercatat pada cakupan bayi yang mendapatkan fasilitasi IMD pada saat persalinan mengalami peningkatan dari 94,5 persen di tahun 2019 menjadi 96,36 persen di tahun 2021," ungkap Bupati Sleman Kustini pada Peringatan Pekan Menyusui Sedunia 2022 bertajuk 'Srawung Lan Sinau ASI' di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Rabu (3/8). Acara yang mengangkat tema "Step Up for Breastfeeding Educate and Support" ini digagas oleh Forum Alumni HMI-Wati (Forhati) Majlis Wilayah (MW) DIY dan Sanggar ASI Jogja.

Kr-Istimewa

Penyerahan suvenir pada Peringatan Pekan Menyusui Sedunia.

Sebagai bentuk dukungan bagi pelaksanaan ASI Eksklusif, menurut Bupati, Pemkab Sleman telah mengatur kebijakan Peraturan Bupati Sleman Nomor 38 Tahun 2015 tentang Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Kebijakan ini juga ditindaklanjuti dengan Surat Edaran Pemerintah Kabupaten Sleman Nomor 444/ 6804 tentang Dukungan ASI Eksklusif. "Bukti konkret dari dukungan Pemkab Sleman dapat dilihat dari tersedianya ruang laktasi di 17 kapanewon, 25 Puskesmas, Rumah Sakit dan fasilitas pelayanan publik di Sleman," jelasnya.

Sementara Koordinator Presidium Forhati MW DIY Idha Siti Nurhayati berharap kegiatan tersebut dapat memberikan sumbangsih kepada masyarakat terkait kesadaran pentingnya memberikan ASI kepada anak. Dengan begitu, diharapkan nantinya dapat menekan angka stunting di DIY pada umumnya, dan di Kabupaten Sleman khususnya. "Sehingga nantinya anak-anak kita nantinya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, bisa menjadi generasi penopang bangsa dan negara," lanjutnya.

Kegiatan Srawung Lan Sinau ASI tersebut diikuti 70 peserta dari berbagai unsur, di antaranya mahasiswa, Komunitas Ibu Menyusui, Ayah ASI Jogja, dan Komunitas Gendong Jogja. Pada acara tersebut juga diadakan diskusi menghadirkan pembicara dr Nandyan, (dosen Fakultas Kedokteran UGM), Wawan Sugianto (konselor menyusui), Dr Eva Latipah (dosen Psikologi UIN Sunan Kalijaga dan Raisika Riyanto (Direktur Sanggar ASI). **(Has)-f**

Mahasiswa Asing Terkesan UMKM DIY

SLEMAN (KR) - Mahasiswa asing terkesan dengan UMKM di DIY dan sangat terkesan dengan kemampuan olah bahan lokal. Realita ini akan menjadi kekuatan perajin ataupun UMKM di DIY dalam menembus pasaran dunia.

Hal tersebut dikemukakan pendamping mahasiswa ASEAN dalam 'Industrial Visit and Cultural Immersion 2022' Yunita Auliya Rahman kepada media di Kampus FTI UII, Rabu (3/8). Sebelumnya Ketua Program Sarjana Internasional FTI UII Ira Promasanti Rachmadewi MEng dan Dosen Jurusan Teknik Industri Danang Setiawan ST MT menjelaskan program yang baru pertamakali dilaksanakan di Prodi S1 Teknik Industri Program Internasional.

Kekaguman terucap saat mengunjungi Decor Asia Jayakarya di Bantul yang mengolah bambu menjadi kerajinan yang berkualitas ekspor. Apalagi produksi tersebut juga sudah diekspor termasuk ke ASEAN bahkan sampai Eropa.

Sementara Ketua Program Sarjana Internasional FTI UII Ira Promasanti Rachmadewi mengemukakan, 'Industrial Visit and Cultural Immersion 2022' merupakan rangkaian dari Short Course - TRIZ International Certification Level 1 Practitioner. Kegiatan dilaksanakan selama Maret- April dan kemudian dipilih 5 terbaik yang diundang ke FTI UII Yogyakarta.

"Kelima peserta terbaik untuk kemudian diberikan beasiswa keikutsertaan dalam Industrial Visit dan Cultural Immersion 2022, dengan mengunjungi beberapa tempat," jelasnya.

Disebutkan, peserta yang berasal dari Malaysia, Filipina dan Vietnam selama dua hari di Yogya mengunjungi dan belajar membatik, melihat proses pembuatan coklat, mencoba pakaian Jawa, menari dan melihat tarian di Omah Kecebong. Kemudian mengunjungi Kraton Yogyakarta dan Candi Prambanan.

"Ini adalah upaya *menjual* Indonesia. Sekaligus mengajak mahasiswa tidak *kikuk* melakukan pergaulan internasional. Juga melakukan pertukaran budaya," jelas Ira. **(Fsy)-f**

KR-Fadmi Sustiwi

Dari kanan : Danang Setiawan MT, Ira Promasanti MEng dan Yunita Auliya

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Membawa Program untuk Kesejahteraan Rakyat

Rahayu Widi Nuryani SH MH
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKB

KR-Saifullah Nur Ichwan

Nunung menyerahkan 1.000 bibit ayam joper .

SLEMAN (KR) - Memberdayakan masyarakat untuk mengangkat ekonomi dan kesejahteraan menjadi konsen dari Rahayu Widi Nuryani SH MH, Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PKB. Untuk mewujudkan itu, bagaimana membawa program sebanyak-banyaknya demi kepentingan masyarakat.

"Selaku wakil rakyat, saya harus berguna dan bermanfaat bagi rakyat. Salah satunya bagaimana caranya membawa program pemerintah melalui pokok pikiran (pokir) dewan bisa bermanfaat dan berguna bagi masyarakat," kata Rahayu Widi Nuryani, Rabu (3/8).

Salah satu program yang dibawa Nunung, panggilan akrabnya, yaitu pemberdayaan budidaya ayam Jawa super (Joper). Di mana dirinya menggandeng Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman sebagai mitra kerjanya untuk memberikan pelatihan dan pendampingan budidaya ayam joper. "Masyarakat akan dilatih bagaimana budidaya ayam yang baik dan benar. Kemudian mereka akan diberikan bibit dan pakannya yang merupakan bantuan dari pemerintah daerah," ucap Ketua Komisi C ini.

Menurutnya, budidaya ayam joper ini memiliki prospek yang cukup baik di pasaran. Hal itu dikarenakan permintaan ayam joper cukup tinggi. Selain tingkat kematian dari budidaya ayam joper juga tergolong rendah. Sehingga bisa menghasilkan keuntungan yang lebih besar. "Budidaya ayam joper itu hanya dibutuhkan waktu sekitar 2 bulan sudah bisa panen dan tingkat kematiannya juga rendah. Dalam satu sisi permintaan cukup banyak sehingga ini menjadi peluang bagi masyarakat," paparnya.

Dikatakan, budidaya ayam joper ini juga bisa menjadi mata pencaharian baru bagi masyarakat. Khususnya bagi masyarakat yang kemarin saat pandemi ikut terimbas seperti PHK maupun penurunan penghasilan selama pandemi Covid-19. "Ini bisa jadi pekerjaan atau tambahan penghasilan bagi masyarakat, khususnya yang terdampak pandemi-19. Harapannya pascapandemi, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat," kata politisi dari Dapil Depok-Berbah ini.

Selain memberikan pelatihan budidaya ayam joper, masyarakat juga diberikan pelatihan membuat pakan ayam organik yakni magot. Harapannya pakan organik ini bisa mengurangi pakan dari pabrik. "Kalau murni menggunakan pakan dari pabrik, biaya produksinya besar. Untuk menyiasati, mereka dilatih membuat pakan ayam dari magot supaya keuntungannya lebih besar lagi," pungkasnya. **(Sni)-f**

Dukung dan Sukseskan Porda XVI dan Peparda III DIY

Kustini Sri Purnomo

PEKAN Olahraga Daerah (Porda) DIY merupakan pesta olahraga daerah yang dilaksanakan kurang lebih satu pekan dengan mempertandingkan banyak cabang olahraga antarkabupaten dan kota se-DIY. Sebuah kebanggaan dan kehormatan bagi Kabupaten Sleman karena pada tahun 2022 ini kembali menjadi tuan rumah penyelenggaraan Porda XVI dan Peparda III. Perhelatan besar olahraga ini merupakan kerja bersama pemerintah, insan olahraga dan seluruh masyarakat Sleman, rencananya dilaksanakan tanggal 1 sampai 9 September 2022.

Dalam sudut pandang penyelenggaraan dapat secara jelas memperlihatkan bahwa Porda dan Peparda DIY merupakan ajang olahraga yang diselenggarakan dua tahunan yang bertujuan secara umum meraih prestasi khususnya dalam bidang olahraga melalui penyelenggaraan sebuah kompetisi. Secara khusus, penyelenggaraan Porda juga bertujuan dapat melahirkan atlet-atlet berpotensi yang pada muaranya dapat mewakili DIY bahkan Indonesia pada kompetisi di tingkat nasional dan internasional. Dengan pemaknaan yang demikian dapat dipahami, dalam perhelatan Porda dan Peparda akan muncul persaingan antara Kabupaten dan Kota yang ada. Persaingan sebagai peserta untuk merebut juara umum cabang olahraga (cabor) maupun juara umum.

Dalam Porda dan Peparda DIY kali ini Kabupaten Sleman bertujuan dapat mencapai 'Tri Sukses', yaitu sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, dan sukses ekonomi. Sukses Penyelenggaraan adalah Kabupaten Sleman berusaha menjadi tuan rumah yang baik. Mempersiapkan semaksimal mungkin veneu pertandingan dan sarana prasarana yang baik. Dari 45 Cabor Porda yang dipertandingkan hampir seluruhnya diselenggarakan di Kabupaten Sleman, kecuali Cabor Aerosport, Atletik, Dayung yang sepenuhnya diselenggarakan di luar Sleman, dan Cabor Drumband dan Sepatu roda yang sebagian nomor tandingnya diselenggarakan di luar Sleman. Sedangkan dari 13 Nomor Pertandingan Peparda, 12 dilaksanakan di Sleman dan 1 di luar Sleman. Pemkab Sleman berusaha melakukan perbaikan pada beberapa veneu yang merupakan aset Pemkab Sleman, di antaranya Stadion Maguwoharjo, GOR Klebengan, Gor Tenis Tridadi dan GOR Pangukan. Veneu tersebut dapat dipastikan siap untuk menyelenggarakan Porda dan Peparda 2022.

Sukses prestasi yang diharapkan oleh Kabupaten Sleman adalah kembali meraih prestasi tertinggi dalam Porda Peparda 2022. Setelah dalam dua kali penyelenggaraan Porda sebelumnya menjadi juara umum yaitu tahun 2017 dan 2019, tahun ini Kabupaten Sleman menargetkan menjadi juara umum kembali. Hal ini ditunjukkan dengan persiapan yang dilakukan, termasuk penyelenggaraan pemusatan latihan Kabupaten untuk para atlet agar dapat maksimal saat berlaga. Selain itu Pemkab Sleman juga menyiapkan bonus, untuk menjadi motivasi para atlet agar dapat meraih target yang diberikan.

Sukses Ekonomi yang dimaksud adalah penyelenggaraan Porda dan Peparda 2022 dapat memberikan manfaat secara positif kepada perekonomian masyarakat Sleman pada umumnya. Tidak hanya bagi penyelenggara usaha jasa restoran dan rumah makan yang diharapkan dapat manfaat dari perhelatan ini, tapi juga kepada UMKM-UMKM yang ada. Inilah yang mendasari Pemkab Sleman untuk mengadakan Porda Peparda UMKM Expo di komplek Stadion Maguwoharjo dan Atrium Shinta Sleman City Hall. Diharapkan mampu memberikan ruang pada UMKM Sleman mendapatkan pasar baik peserta maupun simpatisan Porda Peparda.

Tentu saja kami mengharapkan sinergitas dari semua pihak, agar penyelenggaraan event Porda dan Peparda 2022 ini dapat berjalan dengan aman, nyaman, sukses dan lancar. Tidak lupa kami mohon doa dan dukungan seluruh masyarakat Sleman maupun pendukung lainnya, agar Kontingen Kabupaten Sleman dapat meraih hasil terbaik dan kembali Juara Umum. SEMBADA, HATTRICK LAGI!!!!.... **(Has)-f**